

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi merupakan hal yang tak dapat dihindari dalam kehidupan ini. Kemajuan teknologi berjalan seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan. Setiap perubahan dilakukan untuk memberikan manfaat yang baik bagi kehidupan manusia, serta kemudahan untuk melakukan segala aktifitas dalam kehidupan.

Seiring dengan kemajuan teknologi saat ini masyarakat merasakan kemudahan dalam mengakses internet, sehingga pemerintah Provinsi Riau mempunyai keinginan yang besar dalam mewujudkan konsep *good government and clean government* didalam fasilitas e-Government yang disajikan dalam portal Riau Go IT berisi berbagai aplikasi pengelolaan daerah yang dibuka secara transparan ke publik bertujuan menjadikan Provinsi Riau yang cerdas (*smart province*) dalam website *www.riau.go.id*. Seperti halnya meningkatkan hasil pendapatan, meningkatkan tranparansi, akunbilitas untuk Perbaikan kualitas pelayanan kepada publik eksternal sehingga mencapai kemudahan informasi dan mengaskes program-program kerja pemerintah di setiap masing-masing Organisasi Perangkat Daerah (OPD).¹

Salah satu penerapan e-Government adalah aplikasi kantor maya secara elektronik (e-Office), yaitu sistem yang berhubungan dengan administrasi secara maya dengan memusatkan disetiap komponen OPD yang ada dalam data informasi dan komunikasi. Melalui media telekomunikasi berbasis internet yang terhubung secara otomatis dan terintegrasi.

Sosialisasi aplikasi e-Office dalam implementasinya menggantikan proses administrasi berbasis manual (*paper-based*) menjadi elektronik (*paperless*) dengan memanfaatkan fasilitas jaringan lokal (LAN) maupun jaringan internet (*online*). Sehingga interaksi antara Pemerintah Provinsi Riau dengan setiap OPD

¹ MC Riau, “Diskominfo Riau Lakukan Sosialisasi Aplikasi e-Office”, Dalam <https://www.riau.go.id/home/content/2016/11/09/6085-diskominfo-riau-lakukan-sosialisasi-aplikasi>, (diakses 1 Februari 2017).



berjalan secara praktis dan cepat. Aplikasi e-Office menghimpun informasi secara terkonsolidasi sehingga menjadi alat utama dalam mengambil keputusan yang menghindarkan pejabat dari keterbatasan sumber informasi”.²

Komunikasi merupakan elemen penting bagi proses sosialisasi dalam masyarakat. Karena tanpa adanya komunikasi, proses sosialisasi tidak akan dapat berlangsung. Komunikasi adalah proses sosial dimana individu-individu menggunakan simbol-simbol untuk menciptakan dan menginterpretasikan makna dalam lingkungan mereka.³

Menurut Robert M.Z. Lawang. Sosialisasi merupakan proses mempelajari norma, nilai peran dan semua persyaratan lainnya yang diperlukan untuk memungkinkan partisipasi yang efektif didalam kehidupan.⁴ Pelaksanaan sosialisasi biasanya diletakkan pada tangan orang-orang atau lembaga tertentu, tergantung pada daerah normatif yang terlibat. Baik secara sengaja maupun tanpa disadari individu dalam berbagai tahap kehidupannya mungkin mempelajari norma-norma sosial dari media.⁵

Strategi komunikasi adalah kiat atau taktik yang bisa dilakukan dalam melaksanakan perencanaan komunikasi.⁶ Strategi komunikasi merupakan panduan perencanaan komunikasi (*communication planning*) dengan manajemen komunikasi (*communication management*) untuk mencapai tujuan yang ditetapkan, sehingga strategi komunikasi harus mampu menunjukkan bagaimana operasionalnya secara praktis harus dilakukan.⁷

Oleh karena itu, agar sosialisasi aplikasi e-Office yang dilakukan Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik dapat berjalan dengan baik di lingkungan OPD Pemerintah Provinsi Riau. Perlu adanya strategi komunikasi dalam

² Hasil wawancara dengan M.Iskandar pada 20 April 2017 di Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Provinsi Riau.

³ Richard West, *Pengantar Teori Komunikasi Analisis dan Aplikasi*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2008), 5.

⁴ Elly M. Setiadi dan Usman Kolip, *Pengantar Sosiologi Pemahaman Fakta Dan Gejala Permasalahan Sosial: Teori Aplikasi Dan Pemecahannya*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011), 156.

⁵ Sutaryo, *Sosiologi Komunikasi: Prespektif Teoritik*, (Yogyakarta: Arti Bumi Intaran, 2005), 156.

⁶ Hafied Cangara, *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2013), 63.

⁷ Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), 32.



mensosialisasikan aplikasi e-Office dari Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik. Dengan adanya upaya tersebut peneliti tertarik untuk mengambil judul tentang **“Strategi Komunikasi Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Dalam Mensosialisasikan Aplikasi e-Office Di Lingkungan OPD Pemerintah Provinsi Riau”**.

B. Penegasan Istilah

Dalam judul penelitian yang diangkat terdapat beberapa istilah yang perlu diberikan penjelasan agar memudahkan pemahaman dan pengertian, serta menghindari kesalahpahaman. Penjelasan istilah dalam penelitian ini adalah:

1. Strategi Komunikasi

Strategi pada hakikatnya adalah perencanaan (*planning*) dan manajemen (*management*) untuk mencapai suatu tujuan.⁸ Akan tetapi untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang menunjukkan arah saja, melainkan harus mampu menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya.

Strategi komunikasi yang merupakan panduan perencanaan komunikasi (*communication planning*) dengan manajemen komunikasi (*communication management*) untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Strategi komunikasi harus mampu menunjukkan bagaimana operasionalnya secara praktis harus dilakukan, dalam arti kata bahwa pendekatan (*approach*) bisa berbeda sewaktu-waktu bergantung pada situasi dan kondisi.⁹

2. Dinas Komunikasi, Informasi dan Statistik Provinsi Riau

Dinas Komunikasi, Informatika dan Stsistik Provinsi Riau,¹⁰ merupakan suatu unit kerja yang dipercaya sebagai pengelola komunikasi dan teknologi informasi di Provinsi Riau, serta pelaksanaan kebijakan di bidang komunikasi dan

⁸ *Ibid.*

⁹ *Ibid.*

¹⁰ Diskominfo, “Latar Belakang Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi Riau”, Dalam <http://diskominfo.riau.go.id/hal-latar-belakang>, (di akses 1 April 2017).

informasi dengan berupaya meningkatkan pelayanan di bidang komunikasi dan informasi sehingga dapat menjadi pusat informasi bagi kebutuhan pemerintah pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

3. Sosialisasi

Menurut Lawang,¹¹ sosialisasi merupakan proses mempelajari norma, nilai peran dan semua persyaratan lainnya yang diperlukan untuk memungkinkan partisipasi yang efektif didalam kehidupan.

4. Aplikasi e-Office

Salah satu penerapan e-Government adalah aplikasi kantor maya secara elektronik (e-Office).¹² e-Office merupakan suatu sistem yang berhubungan dengan administrasi secara maya, memusatkan komponen-komponen sebuah instansi yang didalam data, informasi dan komunikasi dibuat melalui media telekomunikasi berbasis internet yang terhubung secara otomatis dan terintegrasi.

C. Rumusan Masalah

Dari pemaparan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, rumusan masalah penelitian ini adalah “bagaimana strategi komunikasi Dinas Komunikasi Informasi dan Statistik dalam mensosialisasikan aplikasi e-Office di lingkungan OPD Pemerintah Provinsi Riau?”

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui strategi komunikasi Dinas Komunikasi Informasi dan Statistik dalam mensosialisasikan aplikasie-Office di lingkungan OPD Provinsi Riau.

¹¹ Setiadi dan Kolip, *Pengantar Sosiologi*, 156.

¹² Hasil wawancara dengan M. Iskandar pada 20 April 2017 di Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Provinsi Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi yang bermanfaat dalam upaya meningkatkan pengetahuan secara luas terutama di bidang humas.
 - b. Peneliti dapat mengetahui salah satu program kerja Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik dalam mensosialisasikan aplikasi e-Office di lingkungan OPD Pemerintah Provinsi Riau.

2. Secara Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran atau masukan kepada jajaran Dinas Komunikasi Informatika dan Stastiktik dalam strategi komunikasi Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik dalam mensosialisasikan aplikasi e-Office di lingkungan OPD Pemerintah Provinsi Riau.

E. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini penulis membagi penulisan dalam lima Bab dengan uraian sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pendahuluan terdiri dari Latar Belakang Masalah, Penegasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Terdiri dari Kajian Teori, Kajian Terdahulu dan Kerangka Pikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Terdiri dari Jenis dan Pendekatan Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Sumber Data, Informan Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Validitas Data dan Teknik Analisa Data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Terdiri dari deskripsi tentang Sejarah, Visi dan Misi, Struktur Organisasi serta Tugas Fungsi dan Tata Kerja dari Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi Riau.

BAB V : LAPORAN PENELITIAN

Terdiri dari Hasil Penelitian dan Pembahasan.

BAB VI : PENUTUP

Terdiri dari Kesimpulan dan Saran.

DAFAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.